

INTISARI

Penelitian berjudul *Seni Minimalisme Sebagai Pengalaman Estetis dalam Perspektif Noel Carroll* ini merupakan penjelasan terhadap pemikiran Noel Carroll, seorang estetikus yang paling produktif dalam merumuskan ulang pendefinisian tentang seni terhadap seni minimal. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menjelaskan sejarah aliran minimalisme serta aspek-aspek yang ada di dalam seni minimal; dan 2) Menganalisis seni minimal dari pemikiran Noel Carroll mengenai pengalaman estetis.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menggunakan metode penelitian masalah aktual. Metode ini akan memahami pemikiran tokoh untuk mendapatkan satu pemahaman tentang bagaimana seni minimal dipandang melalui pengalaman estetis.

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah: 1) Aliran minimalisme atau dapat disebut sebagai seni minimal merupakan salah satu perkembangan seni yang terjadi di Amerika Serikat pada periode 1960-an. Seni minimal menekankan lima aspek di dalam pembuatannya, yaitu: a) *A minimality of means*; atau alat yang sederhana; b) *A minimality of meaning*; pemberian makna yang minimal; c) *A minimality of structure*; penggunaan struktur yang minimal dengan bangun geometris; d) *The use of patterns*; seni minimal menggunakan pola tertentu untuk mewujudkannya ke dalam bentuk karya seni; dan e) *The involvement of the recipient in the work of art*; pengaruh yang besar dari audiens sebagai penikmat seni di dalam interpretasi seni minimal; dan 2) Seni minimal merupakan salah satu seni yang unik di dalam perkembangannya. Pemikiran Carroll yang menekankan aspek interpretasi audiens di dalam mengalami pengalaman estetis kemudian membentuk respon berupa emosi dari audiens. Seni minimal yang mempunyai karakteristik interpretatif kemudian juga dapat membuat adanya aspek-aspek emosional yang muncul di dalam audiens, terlihat dari bagaimana seni minimal terbuka terhadap interpretasi

Kata Kunci: Noell Carroll, Estetika, Filsafat Seni, Pengalaman Estetis, Seni Minimal

ABSTRACT

The research entitled *Minimalism Art as Aesthetic Experience in Noel Carroll's Perspective* is an explanation of the thoughts of Noel Carroll, an esthetician who was most prolific in reformulating the definition of art towards minimal art. This study aims to: 1) Explain the history of the flow of minimalism and the aspects that exist in minimal art; and 2) Analyze the minimal art of Noel Carroll's thoughts on aesthetic experience.

The method used in this research is a qualitative research method, using the actual problem research method. This method will understand the thoughts of the characters to get an understanding of how minimal art is seen through aesthetic experience.

The results of the research that have been carried out are: 1) The flow of minimalism or can be referred to as minimal art is one of the artistic developments that occurred in the United States in the 1960s period. Art emphasizes at least five aspects in its creation, namely: a) A minimum of means; or simple tools; b) A minimum of meaning; giving minimal meaning; c) A minimum of structure; minimal use of structures with geometric shapes; d) The use of patterns; minimal art uses a certain pattern to make it into the form of a work of art; and e) The involvement of the recipient in the work of art; great influence of the audience as art connoisseurs in minimal art interpretation; and 2) Minimal art is one of the unique arts in its development. Carroll's thinking which emphasizes the interpretation aspect of the audience in experiencing the aesthetic experience then forms a response in the form of emotions from the audience. Minimal art that has interpretive characteristics can then also create emotional aspects that appear in the audience, it can be seen from how minimal art is open to interpretation.

Keywords: Noell Carroll, Aesthetics, Philosophy of Art, Aesthetics Experience, Minimal Art